

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menuntut perusahaan untuk mampu bersaing lebih baik lagi dari perusahaan lain, dalam persaingan bisnisnya perusahaan harus mampu mengiringi perkembangan teknologi untuk kemajuan perusahaannya. Persaingan antar bisnis menjadi semakin ketat karena dalam dunia bisnis dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu, kreativitas, pelayanan, dan ketepatan data. Untuk itu dibutuhkan teknologi sistem informasi yang baik dan tepat, hal ini dikarenakan sistem informasi yang baik dan tepat dapat menghasilkan informasi yang efektif dan akurat.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. (Romney & Steinbart, 2018).

Sistem informasi akuntansi yang memproses segala aktivitas bisnis perusahaan perlu dikembangkan dengan mengadaptasi teknologi agar kelemahan-kelemahan pada sistem yang lama dapat diperbaiki. adapun bagian sistem informasi akuntansi yang harus diperbaiki yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, karena sistem informasi akuntansi penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengolah data mulai dari melakukan *input*, proses, hingga menghasilkan *output* berupa laporan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya salah satunya yaitu laporan penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan transaksi yang sering terjadi dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, proses penjualan tunai yang efisien akan mempercepat arus kas perusahaan dan meningkatkan likuiditas. Namun, tanpa sistem yang tepat, proses penjualan tunai

dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, dan sulitnya melakukan analisis terhadap data penjualan, hal ini dapat merugikan perusahaan. Untuk itu diperlukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan teknologi agar perusahaan dapat ikut bersaing sesuai zaman serta hasil dari pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat.

UMKM Dedi Tani merupakan usaha milik bapak Dedi Irawan yang beralamat di Dusun 1, Desa Terate, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. UMKM ini merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan pupuk dan pemberantas hama. UMKM Dedi Tani masih melakukan pencatatan penjualan secara manual, hal ini dapat menyebabkan resiko terjadinya salah catat dan keliru dalam menghasilkan laporan keuangan. Sistem penjualan tunai yang dilakukan oleh UMKM tersebut hanya menggunakan dokumen berupa nota penjualan yang kemudian direkap melalui *Microsoft Excel*. Namun, sering terjadi kesalahan dalam penulisan harga dan nama barang pada nota serta pencatatan pada *Microsoft Excel* pun dilakukan dengan menginput datanya satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Kondisi penjualan pada UMKM Dedi Tani terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : UMKM Dedi Tani (2024)

**Gambar 1. 1 Grafik Penjualan UMKM Dedi Tani**

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa penjualan yang terjadi pada UMKM Dedi Tani terus mengalami peningkatan setiap bulannya. Namun berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama pemilik UMKM Dedi Tani, penulis mendapatkan informasi bahwa pemilik UMKM belum mengetahui dengan pasti mengenai jenis barang mana yang mengalami kenaikan penjualan dan memberikan laba yang tinggi serta barang mana yang mengalami penurunan dan memberikan laba yang rendah, dikarenakan stok barang yang terlalu banyak. Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *Microsoft Access*, agar dapat membantu perusahaan untuk mengetahui jenis barang mana yang mengalami kenaikan penjualan dan memberikan laba yang tinggi serta barang mana yang mengalami penurunan dan memberikan laba yang rendah. Dengan adanya perancangan ini, maka perusahaan dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan penjualan atau tidak terhadap barang yang mengalami penurunan penjualan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Dedi Tani sehingga penelitian ini berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Dedi Tani Kabupaten OKI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis terhadap data yang diperoleh dari UMKM Dedi Tani, maka rumusan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Dedi Tani Kabupaten OKI ? ”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Dedi Tani menggunakan Microsoft Acces berdasarkan data penjualan yang diperoleh periode januari 2024 dan menghasilkan output berupa faktur, laporan penjualan, laporan penjualan per produk, laporan penjualan per transaksi, laporan penjualan per tanggal dan laporan penjualan jumlah seluruh transaksi.

## **1.4 Tujuan dan manfaat penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari Penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Dedi Tani, agar memberikan kemudahan bagi UMKM untuk mengetahui jumlah pendapatan berdasarkan jenis produk dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah pihak UMKM Dedi Tani dapat mengetahui produk mana yang menguntungkan dan perlu perbaikan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat terhadap produk yang diperjualbelikannya serta pihak UMKM dapat mengidentifikasi kendala keuangan dan potensi peningkatan kas sehingga aktivitas yang terjadi di UMKM dapat berjalan dengan baik.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Sumber Data**

Sumber data merupakan tempat atau asal dari mana informasi atau data diperoleh. Menurut Nurdin dan Hartanti (2019:172), data dikumpulkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*), data yang diperoleh penulis secara langsung dari tangan pertama yang mana data tersebut sebagai dasar untuk diolah (dianalisis) oleh penulis.
2. Data Sekunder (*Secondary Data*), data pendukung yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada atau berupa publikasi, sebagai data pelengkap (pendukung) dalam penyusunan laporan akhir.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis data diatas, penulis menggunakan data primer yang berupa hasil dari wawancara dengan pimpinan atau pegawai dari UMKM mengenai sistem akuntansi penjualannya, dan juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku catatan resmi perusahaan berupa data profil perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas UMKM Dedi Tani.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat

dan objektif serta mendukung untuk dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:193), Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik wawancara (*Interview*) merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM Dedi Tani. Penulis mendapatkan informasi bahwa UMKM Dedi Tani ini masih melakukan sistem penjualan secara manual dengan melakukan pencatatan pada nota yang kemudian diinput satu persatu kedalam *Microsoft Excel*, serta pihak UMKM tidak mengetahui jenis barang mana yang mengalami peningkatan atau penurunan penjualan.

2. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap UMKM Dedi Tani.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dirancang agar memberi gambaran singkat serta padat akan isi penelitian serta menggambarkan hubungan antara masing-masing bab dengan cara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri akan lima bab tersebut yakni :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang yaitu letak permasalahan yang menyebabkan penulis memilih judul Laporan Akhir ini, perumusan masalah, ruang lingkup perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori menurut para ahli yang menjadi dasar penulis untuk melakukan pembahasan masalah. Garis besar tinjauan pustaka dalam laporan ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan tunai, pengembangan sistem dan *Microsoft Access*

**BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Gambaran umum akan menjelaskan uraian mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, serta prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Dedi Tani.

**BAB IV          PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan mengulas masalah yang terdapat dalam bab III serta membuat rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Dedi Tani menggunakan *Microsoft Access*.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga menuliskan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan.